

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian yang spesifik yang dibutuhkan sektor industry. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha mandiri. Sejalan tuntutan peningkatan kompetisi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilaksanakan di perusahaan/ Industri/ Instansi/ dan/atau unit bisnis strategis lainnya di luar kampus Polije. Tingkat kedalaman dan keluasan materi kegiatan PKL mengacu pada Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. PKL adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/ Industri/ Instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan ketrampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/ Industri/ Instansi/ dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan lokasi PKL.

Salah satu tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang cukup banyak diminati oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Pangan Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember adalah Balai Penelitian Teknologi Bahan Alam Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (BPTBA LIPI) Yogyakarta. BPTBA LIPI

merupakan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dengan satuan kerja tingkat eselon III yang berada di bawah Kedepuyan bidang Ilmu Pengetahuan Teknik Teknik (IPT) LIPI. BPTBA LIPI bergerak dalam 3 bidang kerja, yaitu Bidang Peternakan dan Ilmu Ternak, Bidang Ilmu dan Teknologi Pangan, dan Bidang Kimia Organik.

BPTBA LIPI Yogyakarta dipilih sebagai tempat untuk Praktek Kerja Lapang karena dianggap memiliki banyak kegiatan yang sesuai dengan bidang Teknologi Industri Pangan, salah satunya adalah Pengalengan Pangan. Praktek Kerja Lapang di BPTBA LIPI Yogyakarta dianggap penting, karena dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan diri bagi mahasiswa. Praktek Kerja Lapang kali ini adalah uji karakteristik fisik, kimia dan mikrobiologi bakso ikan berbasis mocaf dalam kaleng.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Secara umum tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di dunia kerja sehingga setelah lulus mahasiswa mempunyai bekal yang cukup untuk bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui perbedaan antara teori yang diterima di bangku kuliah dengan praktek yang ada di lapangan. Dengan demikian mahasiswa mampu berpikir lebih kritis dan dapat mengembangkan kemampuan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Praktek Kerja Lapang (PKL) mempunyai tujuan secara khusus, di antaranya adalah:

- a. Mengetahui proses pengalengan Bakso ikan berbasis MOCAF dalam kaleng

- b. Mengetahui karakteristik kimia, fisik dan mikrobiologi Bakso ikan berbasis MOCAF dalam kaleng
- c. Mengetahui karakteristik kimia, fisik dan mikrobiologi Bakso ikan berbasis MOCAF dalam kaleng selama penyimpanan

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah:

- a. Mahasiswa lebih terlatih dalam melaksanakan pekerjaan dan serangkaian keterampilan di lapangan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mahasiswa mampu berpikir secara logis dan lebih kritis terhadap pekerjaan yang dilaksanakan
- c. Mahasiswa berkesempatan untuk mengembang diri di lapangan sehingga kepercayaan dirinya semakin meningkat

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Balai Penelitian Teknologi Bahan Alam Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (BPTBA LIPI) Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Jogja – Wonosari km 31,5 Dusun Gading, Kec. Playen, Kab. Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1.1 Peta Lokasi BPTBA LIPI Yogyakarta (Google Map)



#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Tahapan-tahapan dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah dengan metode:

1. Pembekalan PKL

Pembekalan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan agar mahasiswa yang melaksanakan PKL di BPTBA LIPI Yogyakarta dapat mengetahui, memahami dan menerapkan peraturan kerja, baik di BPTBA LIPI maupun di laboratorium.

2. Metode Literatur

Metode literatur bertujuan sebagai bahan referensi untuk membandingkan teori dengan hasil data yang diperoleh di lapangan sehingga dapat digunakan oleh mahasiswa untuk melengkapi laporan laboratorium. Metode literatur dapat diperoleh, baik dari buku maupun jurnal.

3. Metode Lapang

Metode lapang diterapkan dengan melakukan praktek secara langsung sehingga mahasiswa mampu memahami dan menganalisa secara langsung preparasi sampel hingga mengolah data yang ada di lapangan kerja.